

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian analisis dan pembahasan hasil pengujian hipotesis maka dapat diajukan beberapa kesimpulan penting yang merupakan jawaban dari permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Konservatisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap relevansi nilai laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.
2. *Growth opportunities* tidak berpengaruh signifikan terhadap relevansi nilai laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia..
3. Manajemen laba berpengaruh positif dan signifikan terhadap relevansi nilai laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian yang dilaksanakan saat ini masih memiliki sejumlah kekurangan dan kelemahan. Keterbatasan tersebut diantaranya adalah:

1. Ukuran sampel yang belum menggambarkan total keseluruhan perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia sehingga mempengaruhi hasil penilaian yang diperoleh
2. Tidak samanya kondisi keuangan perusahaan yang dijadikan sampel sehingga mengakibatkan adanya data outlier dan mempengaruhi hasil penelitian yang diperoleh

3. Masih terdapatnya sejumlah variabel yang dapat mempengaruhi praktek relevansi nilai laporan keuangan yang tidak digunakan dalam penelitian ini seperti risiko bisnis, faktor teknikal, *corporate governance* dan berbagai variabel lainnya.

5.3 Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan dan keterbatasan penelitian terdapat beberapa saran yang dapat memberikan manfaat positif bagi:

1. Manajemen perusahaan disarankan untuk mencoba meningkatkan transparansi informasi yang diperoleh antara pihak internal atau pun pihak eksternal dan mencoba mendorong peningkatan kinerja keuangan dengan menerapkan konsep kehati-hatian dalam mengelola perusahaan seperti yang tercermin di dalam konsep konservatisme akuntansi. Ketika instrument tersebut dilakukan maka pandangan positif stakeholders khususnya investor akan terbentuk dan mendorong meningkatnya relevansi nilai laporan keuangan khususnya perusahaan sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.
2. Manajemen perusahaan juga disarankan untuk mengurangi kecenderungan aset yang menganggur, dengan cara lebih mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perusahaan. Langkah tersebut penting untuk mengurangi risiko keuangan dan kecenderungan meningkatnya praktek kecurangan dalam perusahaan yang akan menurunkan relevansi nilai laporan keuangan khususnya pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.
3. Peneliti dimasa mendatang disarankan untuk memperbanyak jumlah ukuran sampel dengan menggunakan kriteria yang berbeda dengan penelitian saat ini, sehingga dengan bertambahnya ukuran sampel diharapkan dapat meningkatkan ketepatan hasil penelitian yang diperoleh.

4. Peneliti dimasa mendatang diharapkan menambahkan minimal satu variabel baru yang juga mempengaruhi relevansi nilai yang belum digunakan saat ini seperti implementasi corporate governance, risiko bisnis dan faktor teknikal. Saran tersebut penting untuk meningkatkan kualitas hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti selanjutnya dimasa mendatang.